

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES AKADEMIK DENGAN
DERAJAT RESILIENSI MAHASISWA KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

Oleh

Ni Luh Komang Diva Dovenne Luna Antara, NIM 2218011090

Jurusan Kedokteran

ABSTRAK

Pendidikan kedokteran diketahui memiliki beban akademik yang tinggi dengan waktu studi yang padat, serta lingkungan akademik yang kompetitif. Beban akademik tersebut memiliki potensi untuk menyebabkan stres akademik pada mahasiswa kedokteran sehingga menimbulkan dampak negatif pada kesehatan fisik, serta psikis, terutama pada kinerja akademiknya. Dalam menghadapi stres akademik tersebut, resiliensi berperan sebagai faktor protektif terhadap stres akademik. Namun, penelitian terkait hubungan antara tingkat stres akademik dengan derajat resiliensi di fakultas kedokteran yang ada di Bali, khususnya di Universitas Pendidikan Ganesha belum dilakukan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat stres akademik dengan derajat resiliensi pada mahasiswa kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha, khususnya pada tahap pre-klinik. Metode penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Sampel diambil menggunakan teknik *stratified sampling* pada responden yang telah memenuhi kriteria inklusi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner *Educational Stress Scale for Adolescents* (ESSA) untuk pengukuran stres akademik dan *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) untuk pengukuran derajat resiliensi serta analisis data menggunakan uji korelasi *Pearson*. Hasil analisis penelitian didapatkan hubungan negatif serta signifikan antara tingkat stres akademik dengan derajat resiliensi mahasiswa kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha. Nilai koefisien korelasi (r) -0,420 dan nilai signifikansi (p -value) <0,001. Temuan penelitian ini yaitu stres akademik yang dirasakan mahasiswa responden dapat mempengaruhi pada penurunan derajat resiliensi, namun masih terdapat beberapa faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi derajat resiliensi masing-masing individu. Hal tersebut menyatakan bahwa perlunya optimalisasi peran Dosen Pembimbing Akademik yang berlaku sebagai pendukung bagi mahasiswa di lingkungan kampus, serta kesadaran mahasiswa untuk berusaha membangun resiliensi.

Kata kunci: Stres Akademik, Derajat Resiliensi, Mahasiswa Kedokteran

**RELATIONSHIP BETWEEN ACADEMIC STRESS LEVELS
AND THE DEGREE OF RESILIENCE IN MEDICAL STUDENTS
GANESHA EDUCATION UNIVERSITY**

By

Ni Luh Komang Diva Dovené Luna Antara, NIM 2218011090

Departemen of Medicine

ABSTRACT

Medical education is known to have a high academic workload with a demanding study schedule and a competitive academic environment. This academic workload has the potential to cause academic stress in medical students, which can have a negative impact on their physical and mental health, especially on their academic performance. In coping with academic stress, resilience acts as a protective factor against academic stress. However, research on the relationship between academic stress levels and resilience levels in medical faculties in Bali, particularly at Ganesha University of Education, has not yet been conducted. This study aims to analyze the relationship between academic stress levels and resilience levels in medical students at the Faculty of Medicine, Ganesha University of Education, particularly at the pre-clinical stage. The research method used is observational analysis with a cross-sectional design. Samples were taken using stratified sampling techniques on respondents who met the inclusion criteria. The research instruments used were the Educational Stress Scale for Adolescents (ESSA) questionnaire to measure academic stress and the Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) to measure the degree of resilience, and data analysis was performed using Pearson's correlation test. The results of the analysis showed a negative and significant relationship between academic stress levels and the degree of resilience among medical students at Ganesha University of Education. The correlation coefficient (r) value was -0.420 and the significance value (p -value) was <0.001 . The findings of this study indicate that the academic stress experienced by student respondents can affect a decrease in the degree of resilience, but there are still several internal and external factors that affect the degree of resilience of each individual. This indicates the need to optimize the role of Academic Advisors as supporters for students on campus, as well as the need for students to be aware of the importance of building resilience.

Keywords: *Academic Stress, Degree of Resilience, Medical Student*